



Analisis Makna Konotasi Lagu “Life Is Still Going On” Karya NCT DREAM dalam Perspektif Kehidupan Remaja

Agung Rizki Wardoyo Putra^{1*}, Ainun Azzahra², Supriyono³

¹⁻³ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: ahnrizkiputra@upi.edu^{1*}, ainunazzahra11@upi.edu², supriyono@upi.edu³

*Penulis Korespondensi: ahnrizkiputra@upi.edu

Abstract. *This study applies a qualitative descriptive approach to analyze the connotative meanings found in the foreign-language song “Life Is Still Going On” by NCT DREAM. The lyrics of the song served as the primary data source. Data were collected through several stages, including reading the lyrics, listening to the song repeatedly, translating the text, and rereading it to gain deeper understanding. The analysis focused on identifying figurative language, implied messages, and symbolic expressions embedded in the lyrics. By interpreting these connotations, the researchers explored how the song conveys motivational themes related to perseverance, growth, and the challenges of adolescence. The findings indicate that the song contains several striking lines rich in layered meanings and emotional nuance. These complex expressions, when analyzed collectively, reflect encouragement for young people to remain resilient and optimistic about the future. Overall, the study highlights how musical texts can communicate profound messages that resonate with adolescents’ life experiences and personal development.*

Keyword: *Connotative; Growth; Meanings; Motivation; Teenage Lives.*

Abstrak. Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis makna konotatif yang terdapat dalam lagu berbahasa asing “Life Is Still Going On” oleh NCT DREAM. Lirik lagu tersebut berfungsi sebagai sumber data utama. Data dikumpulkan melalui beberapa tahapan, termasuk membaca lirik, mendengarkan lagu berulang kali, menerjemahkan teks, dan membacanya kembali untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. Analisis difokuskan pada identifikasi bahasa kiasan, pesan tersirat, dan ekspresi simbolik yang tertanam dalam lirik. Dengan menafsirkan konotasi ini, para peneliti mengeksplorasi bagaimana lagu tersebut menyampaikan tema motivasi yang berkaitan dengan ketekunan, pertumbuhan, dan tantangan masa remaja. Temuan menunjukkan bahwa lagu tersebut mengandung beberapa baris yang menarik dan kaya akan makna berlapis dan nuansa emosional. Ekspresi kompleks ini, ketika dianalisis secara kolektif, mencerminkan dorongan bagi kaum muda untuk tetap tangguh dan optimis tentang masa depan. Secara keseluruhan, studi ini menyoroti bagaimana teks musik dapat mengkomunikasikan pesan mendalam yang beresonansi dengan pengalaman hidup dan perkembangan pribadi remaja.

Kata kunci: Kehidupan Remaja; Konotatif; Makna; Motivasi; Pertumbuhan.

1. PENDAHULUAN

Berbagai karya seni di dunia ini sudah bisa kita jumpai melalui dunia maya. Salah satunya karya seni berupa musik. Menurut Jamalus (1988:1), musik adalah suatu karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik, seperti irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu, serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Karya sastra terbagi menjadi tiga jenis: prosa, puisi, dan drama (Kosasih, 2008). Menurut pendapat di atas, lirik lagu adalah bagian dari seni musik karena bentuknya mirip puisi dan karena lirik lagu dibuat dari imajinasi pengarang yang ditucurahkan dalam bentuk kata-kata yang indah dan padu yang mirip dengan puisi. Oleh karena itu, lagu juga termasuk ke dalam kategori karya sastra yang termasuk dalam jenis puisi.

"Sastra" berasal dari bahasa Sansekerta, "shastra", yang berarti pedoman atau instruksi. Biasanya, kata "sastra" diawali dengan kata "su", yang berarti baik atau indah, sehingga menjadi "susastra". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa "sastra" merujuk pada karya sastra yang memiliki kualitas yang baik dan indah.

Dalam kebahasaan juga ada yang disebut konotatif, yang dimana konotatif sendiri ini memiliki arti makna kias atau bukan kata sebenarnya dan berkaitan dengan nilai rasa. Namun, pada hakikatnya makna konotasi adalah makna tambahan atau makna dengan tujuan lain dari sekumpulan kata atau kata yang digunakan sebagai perbandingan untuk membuat sesuatu lebih jelas dan menarik.

Makna konotasi ini kerap kali kita jumpai, terkhusus pada sebuah prosa ataupun puisi. Jadi, karya sastra inilah yang menjadi tumpuan atau landasan yang dimana sebuah bunyi tercipta (Satinem et al., 2020:237).

Penelitian disini bermaksud untuk memahami dan juga menganalisa bagaimana musik tersebut dapat memberikan semangat atau motivasi hidup, terkhusus kepada anak-anak remaja sekarang ini yang sangat kerap kali kita jumpai mencintai budaya luar atau karya seni musik yang di lantukan oleh idol luar negara. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang dilandaskan berdasarkan jurnal sebelumnya yang sudah meneliti akan makna konotatif sebuah lagu, "Sampai Jadi Debu" karya Ananda Badudu yang memiliki makna kompleks dan juga pemilihan kata yang bersifat konotatif dengan berhati-hati dalam penciptaannya (Amanda Putri, 2023).

Teori dan teknik yang digunakan untuk mempelajari puisi juga dapat digunakan untuk mempelajari lirik lagu. Menurut Pradopo (1997:6), lirik lagu yang diciptakan memiliki makna yang signifikan dengan bahasa yang ekspresif. Selain itu, penggunaan bahasa dalam lirik lagu hampir sama dengan puisi, yang melibatkan irama dan emosi, dan juga dikemas dengan perasaan, kiasan, dan seni Dunton (dalam Pradopo, 1997:6). Emosi dan irama inilah yang kerap di dengarkan dan dirasakan oleh remaja saat ini dalam kesehariannya.

Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, di mana terjadi pertumbuhan yang cepat, termasuk fungsi reproduksi, yang berdampak pada perubahan perkembangan fisik, mental, dan peran sosial (Kumalasari, 2012). Pada tahapan ini, biasanya mental dan peranan sosial daripada suatu anak sangatlah berguncang, dikarenakan banyaknya faktor pengaruh dari lingkup dalam dirinya maupun luar dirinya.

Menurut beberapa orang, mendengarkan musik dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat dan membuat suasana hati menjadi lebih baik. Namun, musik juga memiliki manfaat kesehatan mental lainnya. Berikut ini manfaat-manfaat daripada musik menurut para ahli:

Menurunkan gejala depresi

Menurut Daniel Leubner dan Thilo Hiterberger (2017), yang melakukan penelitian tentang seberapa efektif musik untuk mengurangi gejala depresi. Selama mendengarkan musik, terutama jazz atau klasik, dapat membantu orang yang mengalami depresi.

Meningkatkan motivasi

Musik dapat meningkatkan semangat, terutama untuk berolahraga. Musik yang cepat biasanya akan membuat kita bergerak cepat dan mengubah apa yang kita dengar. Sebaliknya, kita akan merasa lebih baik jika kita mendengar alunan lambat. Hal ini juga dapat dilakukan ketika kita bekerja, belajar, atau hal lainnya. Musik dapat membantu seseorang tetap fokus dan mendorong mereka untuk lebih memahami apa yang sedang dikerjakannya.

Mengobati penyakit mental

Menurut Mona Lisa Chanda et al. (2013), musik dapat mengaktifkan beberapa zat kimia yang penting untuk kesehatan otak dan mental. Mereka termasuk dopamin (yang membuat orang merasa bahagia), kortisol (yang mengurangi stres), serotonin (yang melindungi sistem kekebalan tubuh), dan oksitosin (yang membuat orang lebih mampu berinteraksi dengan orang lain).

Membantu tidur lebih nyenyak

Salah satu permasalahan yang kerap kali dijumpai oleh remaja ialah insomnia. Yang dimana insomnia merupakan gejala yang dimana membuat kita tidak bisa tidur di malam hari. Ada banyak cara untuk mengurangi efek negatif dari penyakit ini, tetapi mendengarkan musik adalah yang paling efektif. Musik klasik dengan alunan yang menenangkan dapat membantu Anda tidur lebih baik dengan cara yang murah dan aman.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian tentang suatu keadaan secara menyeluruh tanpa memperlakukan objek yang diteliti (Sumardjo, 1986). Penelitian jenis ini menggunakan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian jenis ini biasanya menganalisis makna daripada lagu "*Life is Still Going On*" karya NCT DREAM.

Data dan Sumber

Data penelitian diperoleh dari lirik lagu, "*Life is Still Going On*" karya NCT DREAM yang dimana dibantu menggunakan alat bantu terjemah beserta kamus untuk memaknai lagu tersebut dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yang dimana memiliki tahapan sebagai berikut: (1) membaca dan memahami seluruh lirik lagu secara cermat; (2) mengidentifikasi kata atau kalimat yang mengandung makna konotasi; (3) mencatat data yang merupakan aspek makna konotasi; (4) menganalisis hasil data yang telah ditemukan, sesuai dengan teori yang digunakan; (5) mencari referensi sebagai alat bantu untuk melakukan sintesis awal lalu membuat simpulan.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan peneliti membaca serta memahami dengan seksama bagaimana isi daripada lirik tersebut, dan juga harus menelaah kembali akan lirik yang sudah dipahami atau dibaca dengan repetitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konotasi, atau makna konotatif, juga dikenal sebagai makna konotasional, makna emotif, atau makna evaluatif. Menurut Keraf (2004), makna konotatif adalah makna di mana stimuli dan reaksi memiliki nilai emosional. Berdasarkan pengertian tersebut, konotasi itu memiliki perasaan atau respon emosional yang dimana dapat membuat atau mengarahkan seseorang dalam hal yang baik itu hal positif maupun hal negatif. Setiap kata yang ada di lirik sebuah lagu memiliki makna konotatif positif yang dapat dipahami dan dipahami oleh penikmat atau pendengar lagu. Bagaimana pengarang menyampaikan ungkapan dalam karya mereka baik dalam bentuk kalimat, kata, atau frasa berpengaruh pada cara kita memahami makna. Berikut ini merupakan hasil analisa daripada lirik yang bermakna konotatif dalam lagu “Life Is Still Going On” karya NCT DREAM.

Tabel 1. Makna Konotatif dalam Lagu “Life Is Still Going On” karya NCT DREAM.

Bait Lirik Lagu	Lirik Lagu	Makna Konotatif
Bait Pertama	<i>Don't stop the music, 왜 멈춰있어? 춤추듯 돌아가, life is a party so</i> Terjemah: Jangan kau hentikan, mengapa terhenti? Nikmatilah saja, hidup itu seperti pesta.	Lirik lagu tersebut menceritakan tentang bagaimana seseorang di masa muda, kita bisa anggap pada masa remaja, banyak sekali perjalanan anak muda yang terhenti dalam menggapai asa/cita nya. Hal tersebut kerap kali kita jumpai hanya karena masalah sosial (tidak nyaman dengan lingkungan), karena

		masalah ekonomi, dan masalah lainnya.
		Kemudian di dalamnya terdapat gambaran atau makna konotatif, dimana hidup itu berlangsung seperti pesta, jadi maksudnya itu segala sesuatu haruslah dijalani dengan hikmah atau dengan baik. Karena kehidupan remaja yang baik itu bukan kehidupan yang hanya menerima keadaan saja, akan tetapi dalam ilmu psikologi pendidikan juga dijelaskan bahwa kehidupan masa remaja itu harus mampu menjamin dirinya mandiri, dirinya mampu untuk berdiri dengan kedua tangan dan kakinya sendiri (mampu memenuhi kebutuhan dirinya sehari-hari), oleh karena itu, hal diatas terbantahkan dengan pemahaman ini.
Bait Kedua	딱히 뭘 안 해도, <i>tick-tock, tick-tock</i> <i>Life is still going on, 그저 흘러가</i> Terjemah: Meski tak lakukan apa-apa, tik-tok-tik-tok Hidup terus berjalan, jadi nikmati.	Pada bait kedua ini, memperluas penjelasan daripada bait pertama, bagaimana remaja seringkali terhenti pada pertengahan perjalanan dalam karirnya. Bait ini menjelaskan bahwasannya makna konotatifnya terdapat pada hidup juga kan berjalan meski kalian tidak melakukan apa-apa. Jadi, kita sudah seharusnya bangkit dan menghargai apa yang terus berjalan, yakni waktu yang tidak boleh kita sia-siakan dalam hidup ini.
Bait Ketiga	<i>Hey, DJ play that song, 다음노래</i> <i>It's like a music box, 걱정은 그만해</i>	Bait ketiga menjelaskan betapa pentingnya kita sebagai makhluk itu tidak perlu mendengarkan

	오늘은 즐겨봐 잠시라도 <i>Life is still going on</i>, 암튼 흘러가 Terjemah: Hey DJ putarkan, lagu berikutnya Seperti <i>music box</i>, berhentilah khawatir Nikmatilah saja, walaupun sebentar Hidup kan berjalan, jadi nikmati.	sesuatu yang menggantal ataupun tidak membuat enak diri kita. Maka dari itu lagu ini memiliki makna konotatif dimana segala sesuatu hal yang tidak perlu didengar langsung dilanjut dengan memutar lagu berikutnya saja. Kita bukanlah makhluk yang hidup di dalam sebuah box, jadi nikmatilah saja hidup kita sebagaimana kita menjalani itu semua pada saat kita remaja. Maka dari itu dipertegas kembali bahwa, “nikmatilah saja walaupun sebentar”. Karena masa itu tidak akan datang dua kali, oleh karena itu, kita harus bersiap dan memahami segala kondisi dan situasi dimana kita tinggal atau menapak, disitu langit dijunjung.
Bait Keempat	야, 요즘 왜 그리 풀이 죽어 있어? 야, 어깨 좀 펴라 옆엔 내가 있어 Terjemah: Hei, kenapa kamu begitu sedih akhir-akhir ini? Hei, luruskan bahumu, aku di sebelahmu.	Bait keempat ini memiliki makna yaitu tentang apa yang dirisaukan oleh kawula muda. Karena bisa terlihat atau tampak bahwasannya kawula muda seringkali terlihat murung atau bersedih ketika mengalami sebuah permasalahan dalam hidupnya. Lalu disambunglah lagi dengan kalimat, “Hei, luruskan bahumu, aku di sebelahmu” yang memiliki artian, tidak perlu cemas atau sungkan untuk bercerita. Akan selalu ada seseorang disisimu saat dirimu bersedih.
Bait Kelima	인생이란 게 뜻대로 안 되지, 참 맘이란 게 맘대로 안	Bait kelima menjelaskan daripada bagaimana permasalahan hidup.

	되지, <i>That's right-</i> uh? Terjemah: Hidup tidak berjalan sesuai rencana, eh? Hati memang tidak berjalan sesuai keinginannya ya? Itu benar-	Terkadang hidup memang berjalan tidak sesuai ekspektasi yang ada dalam diri kita. Bahkan hati atau perasaan juga tidak bisa sesuai dengan apa yang kita inginkan. Maka dari itu dari dua kalimat tersebut dapatlah kita tilik bahwasannya di dalam hidup bisa terjadi kejadian apa saja, entah itu sesuai dengan apa yang kita harapkan ataupun tidak. Kita sebagai makhluk haruslah menerima apapun yang sudah ditakdirkan untuk kita oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.
Bait Keenam	어른이 돼가나 봐, 사는 게 그런가 사람들 다 앞서 나가는 듯한, 나 혼자 멈춘 듯한 Terjemah: Saya kira saya menjadi dewasa, saya rasa seperti itulah hidup Sepertinya semua orang bergerak maju, dan aku merasa hanya akulah yang berhenti.	Bait keenam ini memiliki makna konotatif bahwa perubahan masa pertumbuhan itu sangatlah signifikan, dan jika kita melihat pada segelintir makhluk di muka bumi ini, bisa saja kita berpikiran seperti yang tertera pada lirik, “Sepertinya semua orang bergerak maju, dan aku merasa hanya akulah yang berhenti”.
Bait Ketujuh	<i>That's a life</i> 어쩔 수 없는 듯한 막연한 불안함 <i>Tell me if you're feeling that</i> 나도 그래 가끔씩 Terjemah: Itu adalah kehidupan Perasaan tidak nyaman yang samar-samar sepertinya tidak bisa dihindari Katakan padaku jika kamu merasakannya Karena aku juga merasakan hal yang sama terkadang.	Bait ketujuh menjelaskan tentang kehidupan yang tertera pada bait sebelumnya, dimana sebuah perasaan yang kalang-kabut atau biasa kita sebut dengan sebutan, “<i>overthinking</i>” pada kawula muda saat ini. Hal tersebutlah yang sebenarnya menghantui daripada perspektif lagu ini terhadap kisah kehidupan remaja saat ini.
Bait Kedelapan	고민 따윈 잠시 던져 놔 <i>To the sound of the music</i>	Bait kedelapan mengajarkan kita

	Terjemah: Tinggalkan kekhawatiran Anda sejenak Luapkanlah pada musik.	bahwasannya kekhawatiran yang ada itu haruslah kita tinggalkan. Pada bait ini menyarankan kita meninggalkan segala perbuatan yang tidak enak dalam diri kita dan meluapkannya kepada musik. Karena musik sendiri juga merupakan salah satu metode pendekatan yang bisa membawa diri ke dalam ketenangan, atau kerap kita sebut dengan, “<i>self-healing</i>” yang akan membawa diri kita kembali di jalur keefektifan dalam melaksanakan hal-hal yang produktif.
Bait Kesembilan	마음속의 소릴 들어봐 원하는 건, do it, 그냥 do it Terjemah: Dengarkan apa yang ada di hatimu Apa yang kamu inginkan, lakukan, lakukan saja.	Bait kesembilan ini menegaskan bahwa di dalam lubuk hati itu apa yang ingin dilakukan oleh kita lakukan saja. Maksud daripada kalimat ini ialah kita tidak perlu mendengarkan apa kata orang lain (dalam konotatif yang negatif), sudah seharusnya kita percaya terhadap kemampuan, kecakapan yang kita miliki sehingga kita bisa lebih maju dan lebih bahagia lagi untuk kedepannya.
Bait Kesepuluh	자 다들 하잖아 괜한 짓 엄한짓두 누가 보면은 금방이라도 세상이 망한 줄 Terjemah: Sekarang, semua orang melakukannya. Lakukan sesuatu yang tidak ada gunanya atau kasar. Siapa pun yang melihatnya akan mengira dunia akan hancur kapan saja.	Bait kesepuluh bermakna akan bagaimana kita melakukan seperti yang orang lakukan. Hal-hal meniru, menduplikasi, dan juga mengikuti itu merupakan sebuah hal yang tidak berguna atau kita sebut kasar di dunia ini. Bahkan dalam bait ini ditegaskan bahwa siapapun yang melakukan dan melihat hal tersebut akanlah

Bait Kesebelas	균형을 잡아가는 중 (Yeah), 헛발질 줌 한 것뿐 (Yeah) 원기옥을 모았다 짜 (Yeah), tick-tick-tick, boom Terjemah: Aku mencoba untuk mendapatkan keseimbanganku (Ya), aku baru saja kehilangan pijakanku (Ya) Kumpulkan wonkiok dan tembak (Ya), tik-tik-tik, boom.	hancur kapan saja, tidak butuh waktu lama untuk hal tersebut datang didalam kehidupan. Jadi bersiap- siaplah saja. Bait kesebelas menerangkan bahwa seseorang haruslah memiliki sebuah keseimbangan, atau yang seringkali kita jumpai dengan diksi, “<i>Life- Balance</i>”. Tanpa keseimbangan hidup atau pijakan dasar yang tepat, seseorang bukanlah apa-apa di muka bumi ini. Maka dari itu sudah seharusnya kita memijak dan berperilaku yang baik agar permasalahan hidup yang kita lewati tidaklah terlalu rumit di dalamnya.
Bait Keduabelas	태업을 감아, 다시 해도 괜찮아 조금 비틀대다 혼자만의 리듬을 찾아 Terjemah: Selesaikan, tidak apa-apa untuk melakukannya lagi Tersandung sedikit dan temukan ritme Anda sendiri.	Bait keduabelas ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang dalam melakukan sebuah aktifitas. Tidak apa salah, lakukan lagi saja sekuat tenaga hingga kamu bisa dalam melakukan nya. Bait ini juga menjelaskan bahwa daripada kesalahan yang terjadi itu akan membawa pada ritme atau cara anda sendiri dalam menghadapi sebuah permasalahan dalam kehidupan.
Bait Ketigabelas	잠깐 흔들려도 돼, 멀리 돌아가도 돼 즐길 수 있으면 돼, 결국 행복하면 (돼) Terjemah: Anda bisa berguncang sejenak, Anda bisa kembali jauh	Bait ketigabelas sangat berkaitan dengan bait-bait sebelumnya yang dimana disini banyak digunakan kalimat yang bermakna sebenarnya tidak apa terguncang sejenak, lagipula kita bisa menjadi lebih jauh daripada apa yang kita inginkan. Yang

	Yang harus kamu lakukan hanyalah menikmatinya, selama kamu bahagia pada akhirnya (tidak apa-apa).	harus kita lakukan ialah menikmati takdir yang telah ditetapkan, dan mengusahakan nya dengan ikhtiar atau usaha kita dengan sepenuh jiwa raga, sehingga di dapatkanlah sebuah akhir cerita yang dimana kita dapat hidup dengan bahagia.
Bait Keempatbelas	요즘 왜 그리 풀이 죽어 있어? yeah, yeah, yeah, yeah 어깨 좀 펴라 옆엔 내가 있어 oh, yeah Terjemah: Mengapa kamu begitu sedih akhir-akhir ini? Ya, ya, ya, ya Tegakkan bahu, aku di sampingmu oh yeah.	Bait keempatbelas menjelaskan bahwa seperti bait keempat, dan bait ini mengingatkan kita kembali bahwa janganlah terus bersedih dalam menghadapi sebuah permasalahan, kalian akan selalu memiliki sandaran yang dimana bisa membantu permasalahan kalian kedepannya.
Bait Kelimabelas	So let's go (Let's go) 그 어떤 것도 막지 못해 Terjemah: Jadi ayo pergi (Ayo pergi) Tidak ada yang bisa menghentikannya.	Bait kelimabelas melanjutkan penjelasan daripada bait-bait sebelumnya, jadi kita menunggu apa lagi? Sudah saatnya kita bergerak dan melanjutkan hidup tanpa ada yang menghentikan dalam artian, sejauh apapun dunia meruntuhkan, takkan ada yang bisa menggoyahkan diri kita setelah ini.
Bait Keenambelas	언젠가 지나갈 거야, 결국에 알게 될거야 So what you waiting for? (Waiting for?) 1-2-3-4 Terjemah: Itu akan berlalu suatu hari nanti, kamu akan mengetahuinya pada akhirnya jadi apa yang kamu tunggu? (Menunggu?) 1-2-3-4.	Bait terakhir menjelaskan bahwa permasalahan akan berlalu suatu saat nanti, dan hasil daripada usaha dan tenaga mu itu akan diketahui pada akhirnya. Maka apa lagi yang ditunggu? Lekas bergerak dan juga melakukan perubahan diri yang signifikan, yang menunjukkan ini diriku, ini jalanku, dan ini hidupku.

Berdasarkan analisa dari lagu tersebut, dapat kita ketahui dari lagu ini ialah hidup itu tidak selalu hanya hal manis yang datang, dari lagu ini juga kita dapat mengetahui bahwa lagu ini memiliki makna konotatif mengapa kita lelah, mengapa kehidupan berjalan seperti itu saja, dan juga sangat menitikberatkan kepada bagaimana kita seorang remaja menghadapi kenyataan-kenyataan hidup yang ada dalam menjalani keberlangsungan hidup kita untuk kedepannya.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lagu *“Life Is Still Going On”* karya NCT DREAM ini sangatlah bermakna dan memiliki pesan yang baik didalamnya. Dimana tidak selalu hal baik akan datang, tetapi hal-hal pahit yang melelahkan juga akan datang kedalam kehidupan kita. Dalam lagu ini juga dipenuhi kalimat yang digunakan atau dipaparkan dengan cukup baik, yang dimana dapat menghubungkan pemikiran-pemikiran yang positif tergantung dengan bagaimana kita menyimpulkan hal tersebut. Artikel ini juga menunjukkan bahwa analisis makna konotasi untuk kesekian kalinya dapat membantu para penggemar musik dan penikmat sastra memahami lirik lagu dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N., & Kumalasari, F. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Penelitian*. Universitas Muria Kudus.
- Alfiya, Z., Perdana, I., Linarto, L., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). Metafora dalam lirik lagu album *Berhati* karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 244–259. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i1.146>
- Chanda, M. L., & Levitin, D. J. (2013). The neurochemistry of music. *Trends in Cognitive Sciences*, 17(4), 179–193.
- Feni, A. P., & Ahmad, Y. (2023). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu "Sampai Jadi Debu" karya Ananda Badudu. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1).
- Jamalus. (1988). *Panduan pengajaran buku pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan gaya bahasa*. Gramedia.
- Koelsch, S. (2010). Towards a neural basis of music-evoked emotions. *Trends in Cognitive Sciences*, 14(3), 131–137.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi sastra Indonesia*. Nobel Edumedia.
- Leubner, D., & Hinterberger, T. (2017). Reviewing the effectiveness of music interventions in treating depression. *Frontiers in Psychology*, 8, 1109.

- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). Analisis citraan dalam kumpulan puisi *Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berdua* karya Boy Candra. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 36–44. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2851>
- Misnawati, M. (2023). Melintasi batas-batas bahasa melalui diplomasi sastra dan budaya: Crossing language boundaries through literary and cultural diplomacy. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185–193. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5538>
- Misnawati, M. (2024). Seni menyampaikan perasaan melalui lagu berjudul "Sang Bayu" karya Hariyadi. *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.62383/imajinasi.v1i3.274>
- Pradopo, R. D. (1997). *Prinsip-prinsip kritik sastra*. Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Pustaka Pelajar.
- Satinem, S., Juwati, J., & Noermanzah, N. (2020). Developing teaching material of poetry appreciation based on students competency analysis. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 237–246.
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1986). *Apresiasi kesusastraan*. Gramedia.